

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dalam bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pemberdayaan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) melalui program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan di Desa Tanjungkalang merupakan program yang dikhususkan pada kepala rumah tangga perempuan produktif yang telah ditinggal suaminya meninggal, cerai, suami sakit menahun, ditelantarkan suami dalam waktu yang lama sehingga harus menopang hidup keluarganya sendiri. Di Desa Tanjungkalang ini terdapat 67 KRTP penerima bantuan. Bentuk pemberian bantuan program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan ini berupa pemberian modal usaha berupa barang sebesar Rp. 2.500,000 dengan persentase sebagai berikut modal investasi berupa sarana prasarana usaha dan modal kerja minimal 70%, kegiatan usaha pendukung misalnya pertanian karangkitri (rumah pangan lestari) usaha ternak kecil dan perikanan maksimal 30%, dan maksimal 10% untuk pemenuhan kebutuhan dasar KRTP dari total bantuan KRTP bisa untuk

sembako. Sehingga dari tahun ke tahun program pemberdayaan ini mampu meningkatkan ekonomi keluarga KRTP penerima bantuan di Desa Tanjungkalang.

2. Pemberdayaan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) melalui program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan berperan penting dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa Tanjungkalang, hal ini dilihat dari beberapa indikator yaitu jumlah pendapatan, pendidikan, kesehatan dan pengeluaran rumah tangga. Dilihat dari pendapatan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) semakin meningkat serta usahanya semakin berkembang, berkembangnya usaha menjadikan semakin meningkat ekonomi keluarga tersebut sehingga semakin kecil tingkat putus sekolah ataupun tidak terpenuhinya sarana pendidikan. Serta pemberdayaan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) melalui program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan ini berperan penting dalam persoalan kualitas kesehatan dengan meningkatnya perekonomian keluarga, pemenuhan gizi serta kebutuhan dasar keluarga semakin terpenuhi.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi penelitian, dan sebagai bahan untuk memperdalam penelitian selanjutnya mengenai program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan di Jawa Timur.

2. Berdasarkan hasil penelitian, Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan di desa Tanjungkalang ini mempunyai pengaruh bagi pemerintah, maka penulis menyarankan bagi pemerintah mengenai program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan ini merupakan program yang sangat baik bagi pengentasan kemiskinan, dan dampaknya pun dapat dirasakan yaitu semakin meningkatnya ekonomi keluarga KRTP, akan tetapi seharusnya pemerintah melakukan evaluasi kepada KRTP tidak hanya tiga kali setelah dibagikannya bantuan. Sehingga KRTP yang merasa kesulitan dalam meningkatkan usaha dapat berkonsultasi dengan pihak pemerintah.
3. Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan di desa Tanjungkalang ini mempunyai banyak pengaruh terhadap masyarakat khususnya KRTP penerima bantuan dan juga masyarakat sekitar, bagi masyarakat sebaiknya dapat memanfaatkan program ini secara baik, hal ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarganya, sehingga diharapkan setelah program ini selesai dengan modal yang diterima KRTP mampu menjalankan, mengelola dan mengembangkan usahanya secara mandiri.